

**EVALUASI PELAKSANAAN PENYALURAN KREDIT USAHA KECIL
(KASUS BANK PERKREDITAN RAKYAT ROKAN HIIR)**

**RIA RESTI
&
Ruzikna**

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fisip Universitas Riau Kampus Bina Widya
KM. 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru 28293, Telp/Fax(0761) 63277
riaresti_06@yahoo.com

Cp : 081275266737

ABSTRACT

Credit analysis represent assessment to an application of credit (good of application new credit, lengthening / reconditional, and also restructuring) competent or [do] not to be channelled to Debitor. There are some principles assessment of credit which is often conducted] that is with analysis 5 C'S that is : Assessment of Character (Character), Assessment of Ability (Capacity), Assessment to capital (Capital), Assessment to agunan (Collateral), and Assessment to prospect of [is effort debtor client (economy of condition).

Pursuant to result of research knowing that Usage 5C's in each; every application credit represent absolute matter and must be done to determine decision accepted or refusing of credit. In Bank Credit People Rokan Go downstream assessment to application of Credit started with checking proposal and bind application of credit from debtor candidate, is later; then done/ conducted by investigation to binding loan and also interview is hereinafter done/ conducted by assessment of eligibility of credit using analysis 5 C'S, Before deciding of application [of] credit accepted or [do] not. But in field pelaksanaanyan there are some constraint so that usage 5 C'S in analysis giving of unworkable credit in an optimal fashion, this matter because condition of economics, and Bank management.

To evaluate the above mentioned assessment hence conducted by research having the character of is descriptive. This research is conducted by in Bank Credit People Sub-Province Rokan Go downstream through admission filling of kuisisioner from some debtor people taken as responder for this research

Keyword : Character, Capacity, Capital, Collateral, economy of condition

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG MASALAH

Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang ada di Indonesia yang memiliki peranan penting bagi kelangsungan perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi harus diarahkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta mengatasi ketimpangan ekonomi dengan kesenjangan sosial. Pertumbuhan ekonomi guna meningkatkan pendapatan masyarakat, perlu diberikan perhatian bagi usaha-usaha untuk membina dan melindungi usaha kecil dan tradisional serta golongan ekonomi lemah.

Usaha Kecil (UK) sebagai bagian integral ekonomi rakyat mempunyai kedudukan, potensi, dan peran yang strategis dalam perekonomian nasional. UK merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat, dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional pada umumnya dan stabilitas ekonomi pada khususnya.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan bank yang khusus melayani masyarakat kecil. Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir sebagian besar nasabahnya adalah pedagang dan petani. Dalam rangka ini perlu adanya perhatian pada usaha untuk membina dan melindungi usaha kecil dan tradisional dan golongan ekonomi lemah pada umumnya. Pemerintah berusaha mewujudkan usaha tersebut dengan cara menggunakan fasilitas pelayanan perbankan yaitu dalam memberikan kredit kepada masyarakat.

Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir merupakan Bank yang khusus memberikan kredit kepada masyarakat sehingga Bank Perkreditan Rakyat ini menjadi Bank utama yang dipilih masyarakat dalam memperoleh pinjaman berupa kredit. Selain itu PD. Bank Rokan Hilir juga memberikan bunga yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan bank umum lainnya.

Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir dalam pemberian kredit tetap berdasarkan pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) untuk menghindari risiko kredit bermasalah dan kredit macet. Bank juga langsung melakukan penanganan atas permohonan kredit yang di terima dengan melakukan survei ke tempat usaha dan survei jaminan setelah dilakukan wawancara pendahuluan. Namun kenyataannya masih meningkatnya kredit macet sehingga menyebabkan terganggunya efektifitas Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Tersebut. Sementara dalam penyaluran kredit harus efektif dan harus sesuai dengan out put dana tersebut.

PERUMUSAN MASALAH

Dalam pergerakan lalu lintas penyaluran kredit ternyata Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir mengalami masalah karena adanya kredit macet dikarenakan banyak jaminan yang tidak dapat dicairkan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan konsep teori di atas maka yang menjadi perumusan masalah yaitu :

“Bagaimana Evaluasi Pelaksanaan Penyaluran Kredit Usaha Kecil Pada Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir?”

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk :

Untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan penyaluran kredit usaha kecil yang dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir kepada debitur dan untuk menilai benar-benar layak atau tidak kredit tersebut diberikan.

KERANGKA TEORITIS

1. Bank

Definisi bank yang dapat diberlakukan di Negara kita adalah sesuai dengan aturan yang ada yaitu tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan dan merupakan perubahan atas undang-undang Nomor 7 Tahun 1992. Pengertian bank memberi tekanan bahwa bank dalam mengajukan usahanya terutama menghimpun dana dalam bentuk simpanan yang merupakan sumber dana bank, kegiatan bank juga harus pula diarahkan pada peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut **Kasmir (2002:11)** Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

Menurut **Thomas Suyatno (1993:28)** pengertian bank adalah suatu lembaga yang memiliki usaha pokok berupa menghimpun dana yang sifatnya sementara dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat untuk jangka waktu tertentu.

Kemudian pengertian Bank menurut Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dengan demikian bank merupakan suatu badan usaha yang bertujuan memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

2. Kredit

Pengertian kredit yang lebih tepat untuk kegiatan perbankan dirumuskan dalam undang-undang perbankan No. 7 tahun 1992 yaitu :

“Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara pihak bank

dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan”.

Kredit artinya kepercayaan, maksudnya yaitu kepercayaan dari kreditur bahwa debiturnya akan mengembalikan pinjaman beserta bunganya sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak. Pengertian kredit menurut undang-undang perbankan No. 10 tahun 1998 pada dasarnya merupakan pemberian pinjaman oleh bank kepada nasabahnya untuk pembiayaan kegiatan usahanya dalam jumlah tertentu dalam jangka waktu yang disepakati bersama antara bank sebagai kreditor dan nasabah sebagai debitur, dengan ketentuan-ketentuan yang disepakati bersama yang dituangkan dalam suatu perjanjian kredit yang berisi antara lain kesediaan debitur untuk membayar kembali kreditnya, termasuk beban bunganya.

Dari pengertian kredit tersebut dapat diketahui bahwa ada beberapa unsur yang sangat diperlukan oleh pihak perbankan dalam pemberian kredit kepada nasabah. Unsur-unsur yang harus diperhatikan oleh bank dalam pemberian kredit menurut (Kasmir, 2004:103-105) meliputi :

1. Kepercayaan
Unsur ini adalah unsur yang paling penting dalam proses perkreditan. Kepercayaan merupakan suatu keyakinan pemberian kredit bahwa kredit yang diberikan akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu dimasa yang akan datang.
2. Kesepakatan
Kesepakatan merupakan suatu kesepakatan yang dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing.
3. Jangka Waktu
Jangka waktu merupakan jangka pengembalian kredit yang telah disepakati
4. Resiko
Resiko merupakan suatu kemungkinsn ysnng tidak tertagihnya pinjaman atau pengembalian kredit.
5. Balas jasa
Balas jasa merupakan suatu keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa, yang kita kenal dengan nama bunga.

METODELOGI PENELITIAN

Metodelogi penelitian yang dilakukan ini berfungsi mengetahui teknik pengumpulan data dan pedoman dari analisis data yang dilakukan.

- a. Kuesioner
Dilakukan terhadap responden yaitu debitur Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir, dimana pertanyaan dibuat terlebih dahulu secara tertulis.s

- b. Interview, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mewawancarai pimpinan beserta staf yang berwenang dengan objek penelitian ini.
- c. Teknik Observasi Langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pencatatan pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat penelitian.

Analisis Data

Dalam analisis ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif yaitu metode pengumpulan data yang dapat menggambarkan secara jelas objek yang diteliti, kemudian menjelaskan hasil penelitian dengan jalan mengelompokkan, menyusun kemudian menganalisa serta membandingkan sedemikian rupa dengan didasarkan pada landasan teori yang berhubungan dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Dalam menganalisis evaluasi pelaksanaan penyaluran kredit usaha kecil pada Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir, peneliti menggunakan pengembalian sampel secara *Acccidental Sampling* artinya penentuan responden berdasarkan kesengajaan yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti. Penelitian ini dimulai dengan menyebarkan kuisisioner berbentuk daftar pernyataan kepada debitur Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir yang berupa kuisisioner yang dilakukan selama dua minggu mulai dari penyebaran kuisisioner sampai pengembalian kuisisioner.

Dengan menyebutkan karakteristik responden akan diketahui latar belakang dari pada responden tersebut yang diperoleh dari lapangan. Adapun identitas dari pada responden tersebut yakni antara lain: jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan.

a. Umur Responden

Tabel III.1
Frekuensi Umur Nasabah bank perkreditan rakyat Rokan Hilir
Bagansiapiapi

No	Umur responden	Jumlah	Persentase (%)
1	24-30 tahun	11	13.75%
2	30-35 tahun	21	26.25%
3	35-40 tahun	15	18.75%
4	40-45 tahun	18	22.5%

5	45-50 tahun	15	18.75%
Jumlah		80	100%

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2013

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berusia antara 30-35 tahun sebesar 26.25% diikuti dengan usia antara 40-45 tahun yaitu 22.5%. Selanjutnya nasabah yang berusia antara 35-40 tahun dan usia antara 45-50 tahun sebanyak sama yaitu 18.75%. pada urutan terakhir yaitu nasabah berusia 24-30 tahun yaitu 13.75% . Banyaknya jumlah nasabah pada umur antara 30-35 tahun mungkin dikarenakan oleh pematangan usia untuk mengelola atau membuka usaha yang baru, jadi butuh modal sehingga mengajukan peminjaman di Bank perkreditan Rakyat Rokan Hilir, Bagansiapiapi.

b. Pendidikan responden

Tabel III.2
Frekuensi Pendidikan Nasabah bank perkreditan rakyat Rokan Hilir
Bagansiapiapi

No	Pendidikan Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	SD/SMP	16	20(%)
2	SMA/Sederajat	34	42,5(%)
3	Sarjana/Diploma	28	35(%)
4	Pasca Sarjana	2	2,5(%)
Jumlah		80	100(%)

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2013

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berada pada jenjang pendidikan SMA/Sederajat yaitu berkisar 42,5% dan selanjutnya adalah responden yang berpendidikan Sarjana/Diploma sebanyak 35%. Diikuti dengan responden berpendidikan SD/SMP 20% dan yang berada pada jenjang pendidikan terakhir adalah pasca sarjana dengan nilai persentase 2,5%.

c. Jenis usaha responden

Jenis usaha yang diberikan pinjaman dan oleh Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir ada beberapa jenis.

Tabel III.3
Frekuensi Jenis Usaha Nasabah Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir
Bagansiapiapi

No	Jenis usah	Jumlah	Persentase (%)
1	Pedagang	34	42,5(%)
2	Jasa	16	20(%)
3	Pertanian	21	26,25(%)
4	Perikanan	9	11,25(%)
Jumlah		80	100(%)

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2013

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden adalah pedagang yaitu sebanyak 34 responden yaitu berkisar 42,5(%) dan selanjutnya diikuti oleh responden yang memiliki usaha pertanian yaitu sebanyak 21 responden atau berkisar 26,25(%). Diikuti dengan usaha dibidang jasa sebanyak 16 responden yaitu berkisar 20(%) dan terakhir adalah responden yang memiliki usaha di bidang perikanan sebanyak 9 responden yaitu berkisar 11,25(%)

B. Evaluasi Pelaksanaan Penyaluran Kredit Usaha Kecil pada Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir

1. Penilaian pendahuluan atas diri pemohon

Tabel III.4
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Penilaian Pendahuluan Atas Diri Pemohon Nasabah Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Bagansiapiapi

NO	Kategori	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Baik	71	89%
2	Cukup Baik	9	11%
3	Kurang Baik	0	0%
Jumlah		80	100%

Sumber : hasil penelitian kuesioner 2012

Dari tabel III. 4 di atas dapat dilihat bahwa hasil tanggapan responden terhadap pengaman dan kerahasiaan dokumen pada kategori Baik berkisar sekitar 71 orang dengan persentase 89% seterusnya untuk kategori cukup baik itu sekitar 9 orang atau 11% dan untuk kategori kurang baik 0 atau tidak ada. Hal ini menunjukkan

bahwa para responden (Nasabah) percaya dan yakin bahwasanya Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir di bagansiapiapi dapat menjaga kerahasiaan dan pengamanan terhadap dokumen para responden (Nasabah).

2. Mengadakan wawancara dengan pemohon

Tabel III.5
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Pengadaan Wawancara Dengan Pemohon Nasabah Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Bagansiapiapi

NO	Kategori	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Baik	56	70%
2	Cukup Baik	22	28%
3	Kurang Baik	2	2%
Jumlah		80	100(%)

Sumber : hasil penelitian kuesioner 2013

Dari tabel III.5 di atas dapat dijelaskan bahwa untuk hasil tanggapan responden terhadap pengadaan wawancara dengan pemohon nasabah Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Di Bagansiapiapi pada kategori baik yaitu sekitar 56 orang atau sekitar 70%, dilanjutkan untuk kategori cukup baik yaitu sekitar 22 orang atau 28% dan untuk kategori kurang baik yaitu 2 orang atau sekitar 0,2%. Hal ini menunjukkan bahwa para responden sebagai nasabah di Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir melakukan wawancara terlebih dahulu dengan pihak Bank sebelum melakukan pinjaman guna kelancaran kredit dan pelayanan yang memuaskan.

3. Melakukan observasi tempat usaha pemohon

Tabel III.6
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Pengadaan Observasi Tempat Usaha Pemohon Nasabah Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Di Bagansiapiapi

NO	Kategori	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Baik	46	57%

2	Cukup Baik	31	39%
3	Kurang Baik	3	4%
Jumlah		80	100

hasil penelitian kuesioner 2013

Sesuai dengan tabel III.6 di atas dapat dilihat bahwa untuk hasil tanggapan responden terhadap pengadaan observasi tempat usaha pemohon nasabah Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Di Bagansiapiapi untuk kategori baik itu sekitar 46 orang dari 80 oarang responden atau 57%, seterusnya untuk kategori cukup baik sekitar 31 orang atau 39% dan kurang baik sekitar 3 orang atau 4%.

4. Penilaian atas permohonan nasabah (analisis kualitatif) agar dapat melaksanakan kegiatan perkreditan secara sehat. Dikenal dengan prinsip 5C yang meliputi *character, capital, capacity, collateral dan condition of economy.*

a. Character

Tabel III.7

Hasil Tanggapan Responden Terhadap Pengadaan Penilaian atas *Character* pada nasabah Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Di Bagansiapiapi

NO	Kategori	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Baik	35	44%
2	Cukup Baik	36	45%
3	Kurang Baik	9	11%
Jumlah		80	100

Sumber : hasil penelitian kuesioner 2013

Sesuai dari tabel III.7 di atas dapat dilihat bahwa hasil tanggapan hasil tanggapan responden terhadap pengadaan penilaian atas *character* permohonan nasabah (analisis kualitatif) Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Di Bagansiapiapi untuk kategori baik yaitu 35 orang atau 44%, seterusnya untuk kategori cukup baik yaitu 36 orang atau 45% dan untuk kategori kurang baik yaitu 9 orang atau 11%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa para responden atau nasabah menilai apa yang dilakukan pihak bank tergolong baik dan cukup baik karena pada kategori ini persentase nasabah mengatakan baik dan cukup baik hamper sama yaitu 44% dan 45% dalam hal ini berarti respondent setuju pribadinya (*character*) di nilai oleh pihak bank sebelum melakukan transaksi peminjaman.

b. Capacity

Tabel III.8
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Pengadaan Penilaian *Capacity*
permohonan nasabah Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Di
Bagansiapiapi

NO	Kategori	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Baik	54	67%
2	Cukup Baik	23	29%
3	Kurang Baik	3	4%
Jumlah		80	100

Sumber : hasil penelitian kuesioner 2013

Untuk tabel III.8 yaitu hasil tanggapan responden terhadap pengadaan penilaian atas *capacity* permohonan nasabah (analisis kualitatif) Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Di Bagansiapiapi untuk kategori baik yaitu sekitar 54 orang atau 67%, dan untuk kategori cukup baik sekitar 23 orang atau 29% seterusnya untuk kategori kurang baik sangat kecil yaitu sekitar 3 orang atau 4%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pihak bank benar-benar melakukan analisis kualitatif (*capacity*) pada calon nasabah atau debitur, sehingga nasabah atau respondenpun menilai hal ini baik dengan jumlah orang yang cukup besar yaitu sekitar 67% atau lebih dari separoh responden mengatakan hal ini baik dan responden setuju menjalankan prosedur ini dengan baik dan benar guna kelancaran kredit yang mereka ajukan

c. Capital

Tabel III.9
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Pengadaan Penilaian atas *Capital*
permohonan nasabah (analisis kualitatif) Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir
Di Bagansiapiapi

NO	Kategori	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Baik	44	55%
2	Cukup Baik	34	42%
3	Kurang Baik	2	3%
Jumlah		80	100

Sumber : hasil penelitian kuesioner 2013

Pada tabel III.9 hasil tanggapan responden terhadap pengadaan penilaian atas *Capital* permohonan nasabah (analisis kualitatif) Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Di Bagansiapiapi dengan kategori baik yaitu sekitar 44 orang atau 55%, dan untuk kategori cukup baik yaitu 34 orang atau 42% sedangkan untuk kategori kurang baik sangat kecil yaitu 2 orang atau 3%, hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa selain pihak bank menilai *Character* dan *capacity* pemohon, pihak bank juga menilai tentang *Capital* atau jumlah dana atau modal yang dimiliki oleh calon debitur guna kelancaran kerjasama pihak bank dengan debitur, dan dalam hal ini para responden selaku debitur atau nasabah menilai apa yang dilakukan pihak bank sudah bisa dikategorikan baik dan cukup baik karena dari tabel diatas dapat dilihat bahwasanya untuk dua kategori ini jawaban reponden mendominasi dengan angka 55% dan 42%.

d. Collateral

Tabel III.10
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Pengadaan Penilaian atas
***collateral* permohonan nasabah (analisis kualitatif) Bank Perkreditan**
Rakyat Rokan Hilir Di Bagansiapiapi

NO	Kategori	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Baik	30	37%
2	Cukup Baik	39	49%
3	Kurang Baik	11	14%
Jumlah		80	100

Sumber : hasil penelitian kuesioner 2013

Dari tabel III.10 hasil tanggapan responden terhadap pengadaan penilaian atas *collateral* permohonan nasabah (analisis kualitatif) Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Di Bagansiapiapi untuk kategori baik yaitu 30 orang atau 37%, seterusnya untuk kategori cukup baik yaitu 39 orang atau sekitar 49% dan kurang baik 11 orang atau sekitar 14%, hal ini dapat menjelaskan bahwa untuk tanggapan respondent terhadap pengadaan penilaian koleteral oleh pihak bank kategori kurang baiknya cukup besar yaitu 11%, mungkin ini dikarenakan ada beberapa responden yang beranggapan bahwa jaminan yang debitur berikan tidaklah seharusnya lebih besar dari jumlah pinjaman yang mereka ajukan, namun demikian tidak sedikit para responden mengkategorikan hal ini baik atau cukup baik, berarti menandakan para responden ini mengerti prosedur yang harus dilakukan pihak Bank

e. Conditions

Tabel III.11
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Pengadaan Penilaian atas
***Conditions* permohonan nasabah (analisis kualitatif) Bank Perkreditan**
Rakyat Rokan Hilir Di Bagansiapiapi

NO	Kategori	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Baik	39	49%
2	Cukup Baik	39	49%
3	Kurang Baik	2	2%
Jumlah		80	100

Sumber : hasil penelitian kuesioner 2013

Untuk tabel III.10 yaitu hasil tanggapan responden terhadap pengadaan penilaian atas *conditions* permohonan nasabah (analisis kualitatif) Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Di Bagansiapiapi dapat dijelskan bahwa kategori baik dan cukup baik sama yaitu 39 orang atau sekitar 49%, sementara yang kurang baik hanya 2 orang atau sekitar 2%. Hal ini menunjukkan para responden sebagai nasabah atau debitur mengerti kalau pihak bank harus mendata ekonomi para calon debitur agar terlaksananya kelancaran perkreditan yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Denda wijaya, Lukmam, Drs, IR, MM. 2001. *Manajenem Perbankan*. Ghalia Indonesia. Jakarta

Kasmir. 2002. *Manajemen perbankan*. PT. Raja Grafindp Persada. Jakarta.

Muljono, teguh Pudjo. 2001. *Manajemen Perkreditan (bagi bank Komersil)*. BPFE. Jogjakarta.

Pandia, Frianto, dkk.2005 lembaga Keuangan. PT. Rineka Cipta. Jakarta.

Suyatno, Thomas, Drs. 1993. *Dasar-dasar penkreditan*. PT. gamedia Pustaka Utama. Jakarta.

Tangkilisan, Hessel Nogi S. Drs. 2003. *Mengelola Kredit berbasis good corporate governance*. Balairung & Co. Yogyakarta.

Kuncoro, Mudrajad dan Suharjono. 2002. *Manajemen Perbankan*. BPFE. Yogyakarta .